

## **KATEGORI**

Pemerintah

## **SUB KATEGORI**

Perijinan

## **NAMA INDIKATOR**

Penyelesaian Kasus Tanah Negara

## **TAHUN**

2017

## **KONSEP**

- **Penyelesaian Kasus Tanah Negara** adalah tindakan yang dilakukan untuk memberikan kepastian hukum dan keadilan mengenai penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah negara.
- **Kasus Pertanahan** adalah sengketa, konflik, atau perkara pertanahan untuk mendapatkan penanganan penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pertanahan.
- **Tanah Negara** atau tanah yang dikuasai langsung oleh Negara, yang selanjutnya disebut Tanah Negara adalah tanah yang tidak dilekati sesuatu hak atas tanah dan bukan merupakan Barang Milik Negara/Daerah dan Badan Usaha Milik Negara/Daerah

## **RUJUKAN**

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Penyelesaian Kasus Pertanahan.

## **RUMUS**

Jumlah kasus yang diselesaikan

-----x100%

Jumlah kasus yang terdaftar

## **WALI DATA**

Inspektorat

## **UKURAN**

Persentase

## **UNIT**

Inspektur

## **KEGUNAAN**

Penyelesaian kasus pertanahan bertujuan untuk memberikan kepastian hukum dan keadilan mengenai penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah.

## **INTERPRETASI**

Penyelesaian Kasus TanahNegaramenunjukkan tindakan yang dilakukan untuk memberikan kepastian hukum dan keadilan mengenai penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah negara.

## **KETERANGAN**

- Sengketa Tanah adalah perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum, atau

lembaga yang tidak berdampak luas.

- Konflik Tanah adalah perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, kelompok, golongan, organisasi, badan hukum, atau lembaga yang mempunyai kecenderungan atau sudah berdampak luas.
- Perkara Tanah yang selanjutnya disebut Perkara adalah perselisihan pertanahan yang penanganan dan penyelesaiannya melalui lembaga peradilan.

Penyelesaian kasus pertanahan dimaksudkan untuk :

- Mengetahui riwayat dan akar permasalahan sengketa, konflik atau perkara;
- Merumuskan kebijakan strategis penyelesaian sengketa, konflik atau perkara; dan
- Menyelesaikan sengketa, konflik atau perkara, agar tanah dapat dikuasai, dimiliki, dipergunakan dan dimanfaatkan oleh pemiliknya.

## **SUMBER**

### **METODOLOGI**

### **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

### **PERIODE**

Tahunan

### **LAG DATA**

H+1

### **KEWENANGAN**

Bagian Advokasi dan Dokumentasi Hukum

### **DOKUMEN**

LPPD

